

ABSTRAK

Wayansari, Wimbar. 2009. *Analisis Struktural Unsur Intrinsik Cerpen “Bila Jumin Tersenyum” Karya Zelfeni Wimra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik cerpen “Bila Jumin Tersenyum” karya Zelfeni Wimra, yang meliputi tokoh, alur, latar, bahasa, sudut pandang, tema, dan amanat. Penelitian ini juga memaparkan hubungan antarunsur intrinsiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam cerpen “Bila Jumin Tersenyum” karya Zelfeni Wimra dan mendeskripsikan implementasi cerpen “Bila Jumin Tersenyum” karya Zelfeni Wimra sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Implementasi pembelajarannya meliputi pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang bersumber pada teks sastra sebagai bahan kajian yang diuraikan unsur-unsur pembentuknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta, kemudian diolah, dan dianalisis.

Hasil analisis cerpen “Bila Jumin Tersenyum” karya Zelfeni Wimra terdapat empat tokoh, yaitu (1) Jumin sebagai tokoh utama dan tokoh protagonis, (2) Jamaah sebagai tokoh tipikal dan termasuk dalam tokoh tambahan, (3) Mina sebagai tokoh sederhana dan tokoh datar, juga termasuk tokoh tambahan, (4) Nurni sebagai tokoh statis dan tokoh tambahan. Latar yang digunakan ialah suatu perkampungan yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mempunyai seorang pendakwah yang sangat dihormati di masyarakat. Alur yang digunakan ialah alur linear, yaitu alur yang peristiwanya susul menyusul secara temporal dan bersifat kronologis. Bahasa yang digunakan ialah bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Sudut pandang yang digunakan ialah sudut pandang yang Mahakuasa, yaitu pengarang serba tahu perasaan dan setiap tindakan tokohnya. Tema yang digunakan ialah keputusan Jumin yang lebih mengedepankan pendidikan anaknya, dibanding dengan kebutuhan dirinya sendiri akan gigi palsu. Lalu amanat yang disampaikan ialah ambillah keputusan yang berdasarkan pemikiran dari prinsip-prinsip dan ilmu yang kita miliki serta sesuai dengan hati nurani kita. Hubungan antarunsur intrinsik cerpen “Bila Jumin Tersenyum” yang menonjol ialah, antara tokoh dan latar, alur dan tema, tema dan amanat. Unsur tersebut saling mempengaruhi untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam suatu karya sastra. Misalnya, latar yang bersifat religius, mempengaruhi watak masing-masing tokohnya.

Berdasarkan kurikulum yang terdapat pada KTSP, ditinjau dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, cerpen “Bila Jumin Tersenyum” karya Zelfeni Wimra dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA. Dalam penelitian ini terdapat contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

ABSTRACT

Wayansari, Wimbar. 2009. *The Structural Analisis of The Intrinsic Element in Zelfeni Wimra's Short Story "Bila Jumin Tersenyum" and its Implementation in Literature Learning in Senior High School*. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

This research studies about the intrinsic element in Zelfeni Wimra's short story "*Bila Jumin Tersenyum*" which consists of characters, plots, backgrounds, languages, point of views, themes and messages. This research also describes the relationship among the intrinsic elements. This research aims to describe the intrinsic elements and the short story implementation in Zelfeni Wimra's "*Bila Jumin Tersenyum*" as the literature learning sources in Senior High School. The learning implementation consists of syllabus development and learning accomplishment plan. The curriculum which is used is the *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

This research uses structural approximation focusing on literature texts as the source of the study which is analyzed by the elements' former. The writer uses descriptive methodology to analyze the problem formulation. The descriptive methodology itself means the solving problem procedure which is analyzed by describing and portraying the subjects' conditions or the object of the research based on the recently facts which is explored and analyzed.

The analysis result of Zelfeni Wimra's "*Bila Jumin Tersenyum*" consists of four characters, they are (1) Jumin as the main protagonist, (2) Jamaah as the typical and additional character, (3) Mina, the modest one and included as the additional character, (4) Nurni as the static character. It uses the setting of places, the setting of times, and the social background. The place is located in a group of people which is the citizens are Moslem. It happens at morning, afternoon, and evening. The social background shows the society's life which is Islam as the major religion and having a religious proselytizer who is strictly respected by society. The plot used is the linear plot, whose events are following one and another temporarily and chronologically. The language used is daily language. The writer uses omniscient point of view, the author knows every characters thoughts and feelings. The theme of this research is Jumin's decision to emphasize on his child's education rather than his need of fake teeth. Then, the message, which is delivered, is to take decisions based on the thoughts from our principles and knowledge, and also according to our conscience. The obvious relationships among intrinsic elements in "*Bila Jumin Tersenyum*" are between character and setting, plot and theme, theme and meaning. Those elements influence one and another to develop a solid unity of a literary work. For example, the religious setting influences the characterization of each character.

Based on the (KTSP) which is observed by the standard competency, Zelfeni Wimra's "*Bila Jumin tersenyum*" can be implemented in literature leaning in Senior High School. This research also provides the example of syllabus and learning implementation plan.